

INTISARI

HUBUNGAN PARITAS DENGAN PEMILIHAN JENIS KONTRASEPSI PADA AKSEPTOR KB DI PUSKESMAS PIYUNGAN BANTUL

Novita lia M¹, Asri Hidayat², Budi Rahayu³

Latar Belakang : Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk di suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan barometer tinggi rendahnya tingkat kesehatan masyarakat di daerah tersebut. Dari studi pendahuluan di Puskesmas akseptor yang datang untuk pelayanan KB mengalami naik turun, sebab itu maka perlu di adakan pengkajian lebih lanjut tentang pemilihan jenis kontrasepsi.

Tujuan Penelitian : untuk mengetahui hubungan paritas dengan pemilihan jenis kontrasepsi pada akseptor KB di puskesmas Piyungan Bantul

Metode Penelitian : Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analitik dan pendekatan yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan cross sectional. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 142 akseptor dengan teknik pengambilan sampel secara proposive sampling.

Hasil : Uji statistik di dapat nilai Asymp. Sig (2-sided) yaitu 0,001 ($<0,05$) sehingga H_0 ditolak berarti ada hubungan antara paritas dengan pemilihan jenis kontrasepsi pada akseptor KB di puskesmas Piyungan bantul. Hasil analisis diperoleh nilai koefisien kontigensi sebesar 0,337 hal ini menunjukkan keeratan antara variabel termasuk dalam katagori rendah.

Kesimpulan : ada hubungan paritas dengan pemilihan jenis kontrasepsi pada akseptor KB di puskesmas Piyungan bantul dengan keeratan rendah.

Kata Kunci : Paritas, Alat kontrasepsi, Akseptor KB

1. Mahasiswa D-III Kebidanan Sekolah tinggi ilmu kesehatan jendral achmad yani yogyakarta
2. Dosen sekolah tinggi ilmu kesehatan Aisyiah yogyakarta
3. Dosen sekolah tinggi ilmu kesehatan jenderal achmad yani yogyakarta

ABSTRACT

CORELLATION OF PARITY WITH THE CHOICE OF CONTRACEPTIVE IN FAMILY PLANNING ACCEPTOR AT THE CLINIC PIYUNGAN BANTUL

Novita Lia M¹, Asri Hidayat², Budi Rahayu³

Background: High or low levels of mortality of the population in an area not only affects the population growth, but also a barometer of the high and low levels of public health in the area. From preliminary studies in clinic piyungan acceptors who came to the service kb experienced ups and downs, and therefore it is necessary to hold a further to hold a further assessment on the choice of contraception.

Research objectives: to determine the corellation of parity with the choice of contraceptives in family planning acceptors at the clinic Piyungan Bantul.

Research Methods: Method of research used in this research is a method of research analytic and approach used in this research is using approach retropestif. Number of respondents in this study were 142 acceptors with sampling techniques proposivesampling.

Result: The statistics in a can value asymp. Sig (2-sided) is 0,001 (<0.05) so Ho rejected means is no corellation of parity with the choice of contraceptive in family planning acceptor at the clinic piyungan bantul The result analysis obtained the value of the coefficients kontigensi of 0,337 it goes to show the close between variables included in the category of low.

Conclusion: there is a corellation of parity with choice of contraceptives in family planning acceptors at the clinic piyungan.

Keywords: Parity, contraceptives, Acceptors KB

1. Students of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
2. Lecturer of STIKES Aisyiah Yogyakarta
3. Lecturer of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta